

BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dalam mencegah anemia di wilayah kerja Puskesmas Naras Kota Pariaman tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyimpangan pada *Input* yang terdiri dari Kebijakan, sumber daya manusia dan alokasi dana, dalam pelaksanaan kegiatan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri terdapat pada sarana dan prasarana penunjang kegiatan program tablet tambah darah seperti leaflet, lembar balik atau yang lainnya tidak cukup di sediakan oleh Dinas maupun pihak Puskesmas sehingga tujuan untuk mengetahui informasi anemia dan TTD belum tercapai.
2. Penyimpangan pada Proses mulai dari persiapan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan yang dimulai dari perencanaan sasaran dan kebutuhan TTD terdapat pada pemantauan karena petugas hanya menerima mengambil rekaman laporan tanpa ada memantau langsung saat pelaksanaan jadwal meminum tablet di lapangan.
3. Penyimpangan pada *Output* yang terdiri dari cakupan, ketepatan sasaran dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah terdapat pada kepatuhan remaja mengkonsumsi tablet tambah darah karena tidak semua remaja patuh mengkonsumsi tablet tambah darah yang di distribusikan karena tidak nyaman dengan efek samping dari tablet tambah darah.
4. Dari hasil analisis yang dilakukan dalam pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri untuk mencegah anemia di wilayah kerja Puskesmas Naras belum sepenuhnya berjalan efektif dan program kurang berhasil karena capaian hanya melihat dari cakupan pendistribusian saja tanpa adanya pemantauan langsung oleh petugas kelapangan. Dan dalam pelaksanaan program tidak dilakukan sosialisasi

kepada penerima program, supervisi oleh pemegang program, tidak dilakukan evaluasi efektifitas dalam pemberian tablet.

6.2 Saran

Saran dari hasil penelitian analisis pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dalam mencegah anemia di wilayah kerja Puskesmas Naras Kota Pariaman tahun 2020, yaitu :

1. Puskesmas atau pihak Dinas Kesehatan selaku pemegang program agar menyediakan anggaran untuk sarana dan prasarana mencetak media promosi tablet tambah darah berupa leaflet atau booklet dan dibagikan saat melakukan penyuluhan agar bisa dibaca oleh remaja putri.
2. Petugas baik Puskesmas ataupun Dinas Kesehatan melakukan pemantauan setiap minggu saat hari minum serentak tablet tambah darah agar petugas mengetahui keadaan dilapangan dan melakukan sosialisasi yang lebih sering agar para penerima program lebih mengerti tujuan dari program.
3. Pihak terkait yang melakukan pengadaan atau penyediaan tablet tambah darah diharapkan melakukan evaluasi efektifitas pemberian tablet agar bisa mengurangi aroma dan rasa dari tablet besi yang diberikan karena pada umumnya remaja kurang menyukai aroma dan rasa tablet tersebut sehingga menyebabkan rasa mual dan pusing, membuat remaja putri tidak mau mengonsumsi tablet tersebut.

